

Bab III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk deskriptif kualitatif. Peneliti bertujuan untuk menggambarkan dan analisis tentang strategi pengembangan koperasi Karyawan Media Group dalam meningkatkan SHU.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Karyawan Media Group pada tahun 2022.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara *field-notes*.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pengawas

dan ketua, karyawan dan pengelola Koperasi Karyawan Media Group, dan beberapa koperasi karyawan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa data Laporan Keuangan dan Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Karyawan Media Group (Kokarmindo) dari tahun 2016-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan penghimpunan dan penyaluran dana dengan mendatangi pihak yang akan penulis minta informasi mengenai masalah yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengawas, ketua, pengelola Koperasi Karyawan Media Group dan beberapa karyawan dari Koperasi Karyawan. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan metode pendekatan analisa SWOT. Dimana terlebih dahulu penulis merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan selama wawancara, selanjutnya melakukan wawancara kepada Ketua dan pengelola sesuai bidangnya masing-masing yang ada di Koperasi Karyawan Media Group,

dan beberapa Koperasi Karyawan sebagai pembanding Analisa dengan koperasi Media Group

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Penulis mengumpulkan dokumen berupa data Laporan Keuangan dan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan Media Group.
- b. Penulis mengumpulkan dokumentasi berupa foto kegiatan selama penelitian di Koperasi Karyawan Media Group.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

1. Reduksi Data

Data yang sudah didapat harus segera direduksi agar tidak terlalu bertumpuk serta agar memudahkan dalam menyimpannya. Reduksi merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menonjolkan hal-hal yang penting, menggolongkan atau mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang lebih

bermakna.

Data yang telah direduksikan dapat memberikan suatu yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstrasian, pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini dilakukan selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang telah disusun, dimana memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah suatu proses terpenting dan terakhir yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan penyajian data yang diperoleh dari informasi yang sudah

dilakukan terhadap obyek penelitian yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian dilapangan (Sugiyono, 2016).

Analisis data adalah penafsiran penelitian terhadap data dan pemecahan masalah-masalah yang telah diolah. Dalam membahas permasalahan ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu guna menjelaskan pelaksanaan strategi pengembangan koperasi Karyawan Media Group dalam meningkatkan laba.

3.7 Teknik Keabsahan data

Keabsahan data untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat keberhasilan hasil penelitian, memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang aktual dilapangan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.

Berikut adalah tahapan dari uji kredibilitas yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Berapa lama perpanjangan

pengamatan dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber untuk memastikan apakah data yang diperoleh tersebut sama atau berbeda, seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara lalu dicek dengan observasi. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dijalankan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda agar data yang diperoleh lebih pasti.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti pada data yang diperoleh dari hasil wawancara di kuatkan dengan rekaman wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti kamera atau alat perekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Menggunakan Member Check

Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Apabila data yang diperoleh telah di sepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid.

Uji transferabilitas adalah kemampuan penelitian untuk diterapkan pada konteks dan situasi sosial lain. Uji dependabilitas adalah bagaimana membuat data penelitian tersebut dapat direfleksikan oleh orang lain secara proses. Semacam audit penelitian sejak awal sampai akhir. Uji konfirmabilitas adalah dilaksanakan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian yang sudah berlangsung.

Teknik penjamin keabsahan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *member check*. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Jadi, tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2006).

3.8 Analisis Matriks SWOT

Analisis Matriks SWOT dipakai dalam menyusun faktor-faktor strategis berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Matriks SWOT (*Strengths-Weakness-Opportunities-Threats*) sebagai alat pencocokan untuk mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO (kekuatan-peluang), WO (kelemahan-peluang), ST (kekuatan-ancaman), WT (kelemahan-ancaman). Strategi SO menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Strategi ST menggunakan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh dari ancaman eksternal. Strategi WT adalah taktik defensif yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Tujuan dalam analisis SWOT adalah menghasilkan alternatif strategi yang dapat diaplikasikan oleh organisasi.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

	Kekuatan (<i>Strenghts-S</i>)	Kelemahan (<i>Weakness-W</i>)
Peluang (<i>Opportunity-O</i>)	Strategi SO Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
Ancaman (<i>Threats-T</i>)	Strategi ST Gunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi WT Minimalkan kelemahan dan hindari ancaman

Sumber: David (2012:328)

Beberapa langkah dalam membuat Matriks SWOT, yaitu :

1. Kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perusahaan yang diidentifikasi, dituliskan pada masing-masing kolom pada matriks SWOT.
2. Strategi SO dirumuskan berdasarkan pencocokan kekuatan internal dengan peluang eksternal.
3. Strategi WO dirumuskan berdasarkan pencocokan kelemahan internal dengan peluang eksternal.
4. Strategi ST dirumuskan berdasarkan pencocokan kekuatan internal dengan ancaman eksternal.
5. Strategi WT dirumuskan berdasarkan pencocokkan kelemahan internal dengan ancaman eksternal.